

Pengembangan Eduwisata Sebagai Bentuk Dukungan Income Generating Daerah Wisata Dilem Wilis

Saparullah¹, Nandang Mufti^{2*}, Haidar Ali³, Silvi Rahmawati Wibowo⁴, Atika Sari Puspita Dewi⁵, Faiq Nur Saidah⁶, Dhea Paradita⁷, Nasikhudin⁸, Muntholib⁹

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9}Universitas Negeri Malang, Indonesia

*nandang.mufti.fmipa@um.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 08/11/2022

Diterima: 11/02/2023

Diterbitkan: 01/04/2023

Keywords:

Dilem Wilis Edutourism, 3D Mockup, Tourists.

Kata Kunci:

Eduwisata Dilem Wilis, Maket 3D, Wisatawan.

DOI:

<http://dx.doi.org/10.33474/penadimas.v1i2.18902>



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2023 Saparullah, Nandang Mufti, Haidar Ali, Silvi Rahmawati Wibowo, Atika Sari Puspita Dewi, Faiq Nur Saidah, Dhea Paradita, Nasikhudin, Muntholib

Abstract

Tourism village is one of the tourism concepts currently being activated and has attracted many people. Many benefits are obtained, such as increasing local government income, helping the community's economy around the tourism area, and empowering local communities for its management. One tourist attraction that has superior potential is Dilem Wilis Edutourism in Dompok Village, Trenggalek Regency. Dilem Wilis tourist destination offers a reasonably wide natural Dutch Heritage. However, the vastness of the tourist area that is not in line with the management makes some tourist rides unable to be enjoyed as a whole. In this community service activity, efforts to develop Dilem Wilis Edutourism are carried out through several stages. The landscape 3D model was designed with sketchup software then fabricated with synthetic material of 1:300 scale. The results of this development stage are realized in a tangible form. There are the manufacture of 3D model of the landscape and the installation of LED strip lights that are useful for attracting tourists to visit because access to lighting is adequate, and the delivery of regional mapping is well conveyed through the Dilem Willis Eduwisata landscape 3D model.

Abstrak

Desa wisata merupakan salah satu konsep pariwisata yang saat ini marak digiatkan dan menarik banyak perhatian. Banyak keuntungan yang didapatkan seperti menambah pendapatan pemerintah daerah, membantu perekonomian masyarakat sekitar tempat wisata, dan memberdayakan masyarakat setempat untuk pengelolaannya. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi unggul yaitu Eduwisata Dilem Wilis di Desa Dompok, Kabupaten Trenggalek. Destinasi wisata Dilem Wilis menawarkan pemandangan alam yang cukup luas dengan nuansa peninggalan Belanda. Namun luasnya area wisata membuat pengunjung kesulitan untuk mengenali wilayah Dilem Wilis secara keseluruhan. Pada penelitian ini upaya pengembangan Eduwisata Dilem Willis dilakukan melalui beberapa tahapan. Maket 3D didesign dengan menggunakan software sketchup yang kemudian direalisasikan dengan bahan sintesis perbesaran 1:300. Hasil dari tahapan pengembangan ini terealisasikan dalam bentuk nyata yakni maket 3D dan pemasangan lampu LED strip yang berguna menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung karena akses penerangan yang lebih memadai dan penyampaian pemetaan wilayah tersampaikan dengan baik melalui maket 3D Eduwisata Dilem Willis.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu industri yang mampu mendorong kemajuan perekonomian dan memicu peningkatan ekonomi terhadap sektor pendapatan, tarif hidup, dan revitalisasi fasilitas lain dari negara penerima wisatawan (Mayaningtyas, 2017). Pariwisata memiliki dampak positif yaitu : meningkatkan pendapatan pemerintah, pertukaran valuta asing, pembangunan infrastruktur, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan perekonomian



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

masyarakat. Kementerian pariwisata menyampaikan pada tahun 2016 sektor pariwisata menyumbang devisa nasional sebesar 9.3% dibandingkan sektor lainnya (Muzaki, 2017). Tingginya nilai presentase tersebut mengantarkan sektor pariwisata menempati posisi ke-empat sebagai penghasil devisa tertinggi. Keberhasilan tersebut tentu dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor ekonomi, faktor kondisi, faktor politik, dan faktor sosial yang melibatkan banyak pemangku kepentingan dalam merealisasikannya (Arfandi; Adhayanto, 2015). Peranan kegiatan pariwisata dalam pembangunan aspek sosial dan budaya salah satunya diimplementasikan melalui pengembangan desa wisata (Adinugraha et al., 2018; Suranny, 2021).

Pembangunan dan pengembangan wisata bisa dilakukan dengan memilih salah satu objek wisata yang bisa menjadi *leading industry* (Herdiana, 2019). Saat ini banyak dikembangkan konsep pariwisata dengan mengangkat objek desa wisata yang kaya akan keindahan alam dan keunikan budaya daerah sehingga memiliki ciri khas tersendiri untuk menarik perhatian wisatawan (Ahda, 2018). Adanya pembangunan dan pengembangan desa wisata mampu menstimulasi sektor-sektor produksi lain seperti tempat penginapan, restoran, layanan travel, industri kerajinan tangan, industri cinderamata, dan jasa akomodasi lain (Sutrisnawati, Ni Ketut., Ni Gusti Ayu N. B., 2020). Diharapkan melalui pembangunan pariwisata ini mampu memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi yang pesat, menambah pendapatan daerah, dan memperluas lapangan pekerjaan.

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai pemandangan pantai dan pegunungan yang luar biasa indahnya, sehingga berpotensi menjanjikan untuk dijadikan tujuan wisata. Salah satu potensi wisata yang menjanjikan adalah kawasan Eduwisata Dilem Wilis di Desa Dompok Trenggalek (Nurhadi, 2018). Pengelolaan Eduwisata Dilem Wilis berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten Trenggalek dari tahun 2020. Oleh sebab itu Eduwisata Dilem Wilis dinilai menjadi destinasi wisata alam baru yang memerlukan fokus pengembangan wisata pada akomodasi dan fasilitas pendukung yang melibatkan peran aktif masyarakat dengan tujuan menguatkan dan meningkatkan eksistensi Eduwisata Dilem Wilis.

METODE PELAKSANAAN

Program pelaksanaan pengembangan Eduwisata Dilem Wilis oleh Tim Riset PKM UM dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu : survey awal, diskusi, tindak lanjut, monitoring dan evaluasi. Tujuan dilakukannya survey awal ialah mengobservasi lingkungan desa wisata untuk mengetahui potensi daya tarik Dilem Wilis. Tahap selanjutnya adalah diskusi, pada tahap ini tim riset melakukan wawancara dengan pengelola dan melakukan diskusi mengenai rencana pengembangan. Metode diskusi ini juga dilakukan secara daring untuk mempermudah komunikasi jarak jauh dan menerima masukan-masukan pendapat lainnya sesuai kebutuhan. Setelah cukup mendapatkan informasi yang diperlukan maka tindak lanjut pengembangan edukasi Dilem Willis dilaksanakan.

Setelah melalui beberapa tahapan, tim pelaksana dan pihak mitra menyepakati untuk mengembangkan Dilem Wilis agar dapat menarik perhatian wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat. Adapun realisasi kegiatan ini adalah pembuatan maket 3D dan pemasangan lampu di sekitar café Dilem Wilis. Setelah pelaksanaan metode terakhir adalah monitoring dan evaluasi eduwisata Dilem Wilis guna melihat kegiatan yang telah dilakukan. Pada tahap ini tim riset juga memastikan bahwa fasilitas yang telah diberikan berfungsi dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan dalam upaya mengembangkan desa wisata di Eduwisata Dilem Wilis, Desa Dompok, Kabupaten Trenggalek mendapatkan respon baik masyarakat. Menurut (Okparizan et al., 2021) pembangunan dan pengembangan kepariwisataan mempunyai tujuan akhir yaitu untuk



meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga memperoleh keuntungan lebih agar kesejahteraan masyarakat sekitar tempat pariwisata menjadi lebih baik. Keberhasilan pembangunan pariwisata akan mendapat makna kepariwisataan apabila banyak wisatawan yang berkunjung dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Oleh karena itu beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1). Koordinasi dengan Pengelola Dilem Wilis

Pertemuan awal yang dihadiri oleh tim pelaksana PKM UM dan pengelola beserta pengurus Eduwisata Dilem Wilis membahas mengenai program kegiatan dari tim pelaksana dan menjelaskan *roadmap* pengembangan objek wisata Dilem Willis.



Gambar 1. Koordinasi antara tim PKM UM dan pengelola Eduwisata Dilem Wilis.

2) Pengadaan Maket 3D Wilayah Dilem Wilis

Luasnya area Dilem Wilis yang mencapai 40 hektar, tentu membuat para wisatawan relative kekurangan informasi ketika akan *meng-explore* tempat wisata tersebut. Padahal pesona yang disuguhkan di Dilem Wilis sangat beragam mulai dari kebun kopi yang cukup luas, pabrik kopi, peternakan sapi perah, dan cafe dengan pemandangan taman bernuansa peninggalan Belanda. Di wisata Dilem Wilis ini pengunjung bukan hanya bisa berfoto saja melainkan dapat terjun langsung untuk mencoba hal-hal baru misalnya pengunjung boleh ikut pemerah susu sapi. Pengunjung juga dapat melihat langsung proses pembuatan bubuk kopi dari biji kopi asli Trenggalek di pabrik kopi yang menariknya masih menggunakan mesin generator berbasis PLTA. Namun dengan luasnya area wisata dan banyaknya spot yang harusnya dapat di explore wisatawan, sayangnya di tempat ini masih kurang informatif mengenai pemetaan wilayah.



Gambar 2. a) Pemasangan komponen Maket Eduwisata Dilem Wilis. b) Penyerahan Maket Eduwisata Dilem Wilis kepada pengelola wisata.

Tim PKM Departement Fisika Universitas Negeri Malang melakukan upaya pengembangan Agrowisata Dilem Wilis dengan menyediakan Maket 3D yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata tentang kondisi geografis dan morfologis wilayah agrowisata Dilem Wilis, memperlihatkan bentuk visual.

Maket 3D dirancang dengan dimulai dengan melakukan pemetaan dengan bantuan google earth untuk melihat kontur wilayah Dilem Wilis yang berbukit. Setelah itu, design rancangan maket 3D dilakukan dengan *software sketchup*. Design rancangan maket ini kemudian direalisasikan dengan perbesaran 1:300. Dengan menggunakan bahan-bahan sintetis, miniatur penampakan kemudian dibentuk dan disusun sesuai dengan rancangan.

3) Pemasangan lampu LED strip di area sekitar cafe Dilem Wilis

Saat ini café menjadi tempat populer untuk tempat nongkrong, belajar, dan kulineran sudah menjadi hal yang wajib ada di beberapa tempat wisata. Adapun di Eduwisata Dilem Wilis terdapat cafe yang menyediakan makanan dan minuman bagi wisatawan. Menariknya beberapa menu yang tersedia merupakan hasil olahan sendiri seperti susu kopi dan coklat. jembatan penyeberangan, akses jalan sekitar cafe, dan beberapa diletakkan di pohon sebagai penerangan sekaligus hiasan agar nampak menarik. Pemasangan lampu led strip ini selain sebagai objek penerangan juga ditujukan memberi rasa nyaman kepada wisatawan ketika berkunjung, menambah kesan estetika, dan memberikan kesan warna yang menarik untuk dijadikan spot foto baru ala *instagrammable* untuk menarik perhatian pengunjung.



Gambar 3. a) Pemasangan lampu LED strip di area cafe. b) Hasil jadi lampu LED strip yang dipasang di area cafe Dilem Wilis

Tim pengabdian melakukan pemasangan lampu LED strip di area sekitar cafe Dilem Wilis. Pemasangan lampu ini meliputi area bangunan secara tiga dimensi dalam bentuk yang utuh dan sesuai dari bentuk bangunan aslinya, serta menyediakan informasi kepada wisatawan berupa wahana yang dapat dikunjungi. Diharapkan setelah adanya Maket 3D ini para wisatawan mampu menjelajah objek wisata tanpa harus kebingungan dan mempersingkat waktu penjelajahan sehingga semua wahana dapat dikunjungi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan potensi Eduwisata Dilem Wilis di Desa Dompok, Kabupaten Trenggalek telah terealisasi sesuai dengan program yang diharapkan dan disambut baik oleh masyarakat setempat. Sesuai dengan program rencana pengembangan desa wisata dapat disimpulkan bahwa dengan penambahan fasilitas yang diberikan oleh Tim PKM Riset UM memberikan manfaat guna menarik perhatian wisatawan yang memberikan efek peningkatan hasil penjualan produk lokal berupa coklat dan kopi sehingga dapat menstimulus *income generating* di wilayah Dilem Wilis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Riset UM mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Dompok, Pengelola dan Pengurus Eduwisata Dilem Wilis serta para masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan atas penerimaan, bantuan, dan antusiasme yang baik sehingga semua program dapat terealisasi sesuai rencana. Program pengabdian pada masyarakat berbasis kemitraan ini didanai oleh Universitas Negeri Malang melalui Program Hibah Penelitian kepada Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Kadarningsih, A. (2018). Desa Wisata Halal: Konsep Dan

- Implementasinya Di Indonesia. *Jurnal Human Falah*, 5(1), 28–48.
- Ahda, M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Banguncipto. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.324>
- Arfandi; Adhayanto, O. (2015). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Kemaritiman (Studi pada Kabupaten Kepulauan Anambas). *Kemudi: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 104–117.
- Herdiana, D. (2019). DESA WISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Master Pariwisata*, 6, 63–86.
- Mayaningtyas, E. D. (2017). Sumber Modal dan Pengelolaan Modal Kerja Pada Pengrajin Batik Gedog di Desa Karang Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Manajemen S1 Universitas Negeri Malang*, 1.
- MUZAKI, N. (2017). Kajian Potensi Wisata Pantai Kabupaten Trenggalek. *Swara Bhumi*, 5(IV), 61–66.
- Nurhadi, I. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA DI PERKEBUNAN DILLEM WILIS KABUPATEN TRENGGALEK. 18.
- Okparizan, Muhammad, A. S., Subiyakto, R., Taufiqqurahman, Gunawan, D., Yolanda, G., Nurjana, Oktavianti, R., Alfurqan, & Sulian, R. A. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Bintan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–39.
- Suranny, L. E. (2021). PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA DALAM RANGKA PENINGKATAN EKONOMI PERDESAAN DI KABUPATEN WONOGIRI. 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>
- Sutrisnawati, Ni Ketut., Ni Gusti Ayu N. B., I. K. B. (2020). Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Di Tengah. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1), 39–57.